

## ABSTRAK

Sanitasi lingkungan sangat erat dengan proses perkembangbiakan nyamuk. Aspek penyimpanan air bersih, penyediaan tempat pembuangan sampah, dan perilaku masyarakat yang kurang baik ditambah dengan kondisi lingkungan yang buruk merupakan faktor resiko penularan penyakit berbasis lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian penularan penyakit DBD di RT 03 RW 07 Kahuripan Nirwana Village Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis rancangan *Cross Sectional Study*. Sampel penelitian sebanyak 50 KK di kahuripan RT 03 RW 07 di Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Metode pengumpulan data dengan menggunakan google form. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan dari 50 responden sebagian besar 29 (58%) memiliki sanitasi lingkungan buruk, hampir setengahnya 14 (28%) mengalami kejadian DBD, analisis bivariate dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $\rho = 0,002$  yang berarti  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian penularan penyakit DBD.

Simpulan penelitian adalah sebagian besar memiliki sanitasi lingkungan yang buruk, hampir setengahnya mengalami kejadian penularan DBD, ada hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian penularan penyakit DBD. Saran kepada masyarakat agar memperhatikan kondisi lingkungan dan memprogram pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

**Kata kunci: DBD, Sanitasi Lingkungan.**